

**IMPLIKASI PEMBIASAAN HAFALAN JUZ ‘AMMA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA KELAS 9 DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

UZMATUL FAKHIZATI
NIM. 2120251

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLIKASI PEMBIASAAN HAFALAN JUZ ‘AMMA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA KELAS 9 DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

UZMATUL FAKHIZATI
NIM. 2120251

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uzmatul Fakhizati

NIM : 2120251

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLIKASI PEMBIASAAN HAFALAN JUZ ‘AMMA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS 9 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BREBES”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2024
Yang Menyatakan,



UZMATUL FAKHIZATI
NIM. 2120251

Dewi Anggraeni, M.A
Pekalongan Utara – Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Uzmatul Fakhizati

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Uzmatul Fakhizati
NIM : 2120251
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLIKASI PEMBIASAAN HAFALAN JUZ 'AMMA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA KELAS 9 DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BREBES**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Pembimbing,



Dewi Anggraeni, M.A.,
NIP. 19890806 202012 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : UZMATUL FAKHIZATI

NIM : 2120251

Judul : **IMPLIKASI PEMBIASAAN HAFALAN JUZ ‘AMMA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA KELAS 9 DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BREBES**

Telah diujikan pada hari Jum’at, tanggal 22 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dosen Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 23 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Lingusitik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-*

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi’*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai’un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini:

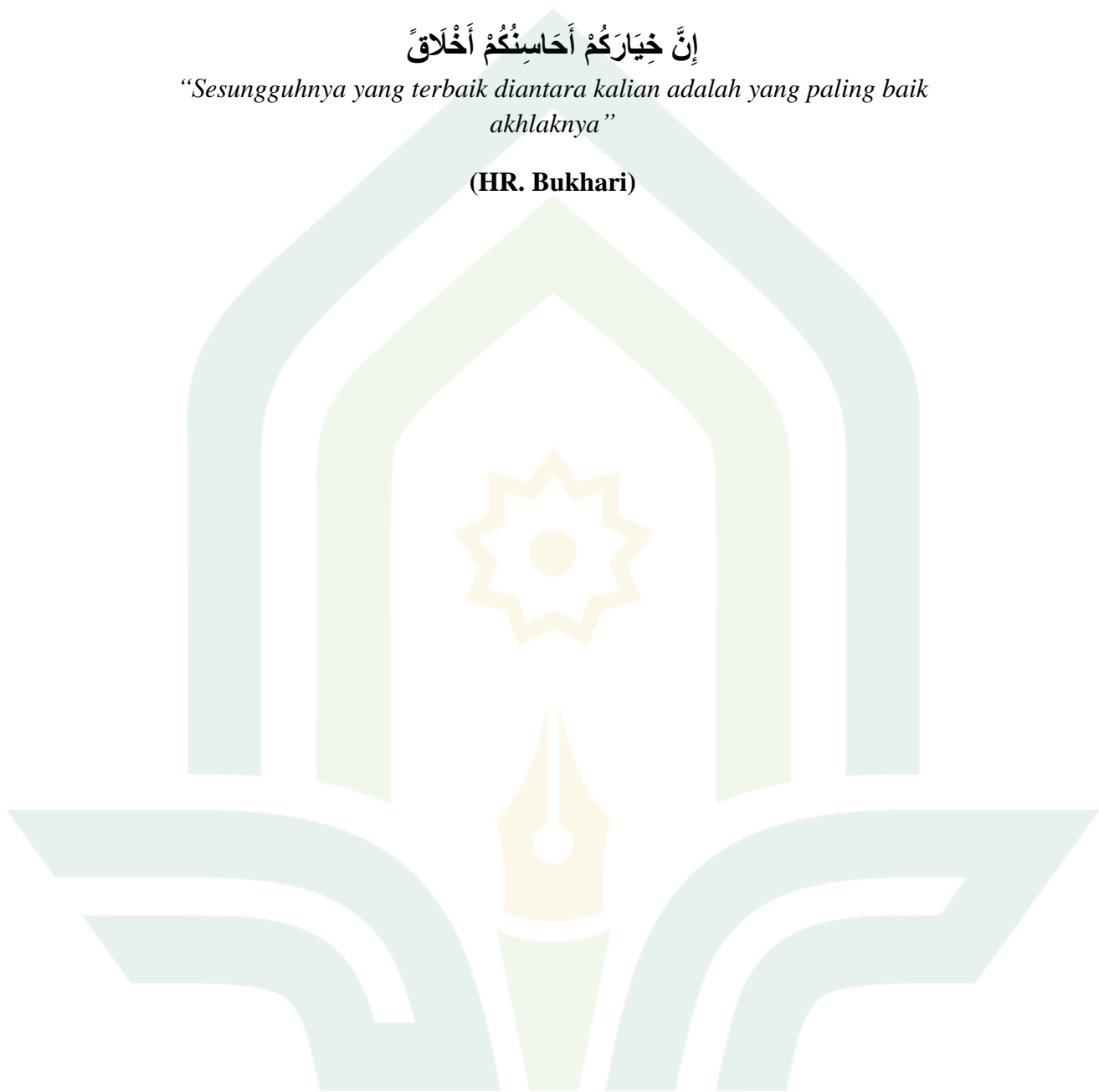
1. Kedua orang tua tercintaku, Bapak Masruchi dan Ibu Sri Amanah yang telah senantiasa memberikan doa terbaik, kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanan sehingga saya bisa menyelesaikan studi.
2. Kakak dan Adik yang saya sayangi, Riris Maghfiroh dan Najma Rohmatullail yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Sahabat saya Fasikhatun Khasanah dan Pingki Puspita Kirana yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman seperjuangan skripsi saya, Widhianingsih, Silvi Maharani, dan M. Kharis Maulana yang selalu kebersamai saya dalam proses skripsi ini, memberikan semangat, bantuan serta motivasi sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang paling baik akhlaknya”

(HR. Bukhari)



ABSTRAK

Fakhizati, Uzmatul. 2120251. 2024. Implikasi Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas 9 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dewi Anggraeni, M.A.

Kata Kunci: Karakter Religius, Pembiasaan, Hafalan Juz ‘Amma.

Penanaman karakter religius sangat penting bagi semua tingkat pendidikan, mulai dari sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Fenomena saat ini menunjukkan banyaknya siswa mulai melupakan tata krama, etika, moral dan karakter. Sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan metode pembiasaan hafalan juz ‘amma sebagai bentuk *living Qur’an*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian sebagai berikut: 1) Apa saja nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes?, 2) Bagaimana implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes?, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes?.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes, 2) Menganalisis implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes, 3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori pendidikan karakter dan *living Qur’an*. Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mengacu kepada Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkap: 1) Terdapat nilai-nilai religius dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes meliputi: a) Nilai Ibadah, b) Nilai Akhlak dan Kedisiplinan, c) Nilai Keteladanan, d) Nilai Amanah dan Ikhlas. 2) Nilai-nilai tersebut

berimplikasi terhadap pembentukan karakter religius siswa berupa: a) Istiqomah, b) Tanggung jawab, c) Disiplin. 3) Pembentukan karakter religius ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat baik secara internal maupun eksternal. a. Faktor pendukung: Secara internal, yaitu 1) Motivasi dari diri sendiri, sedangkan secara eksternal, yaitu: 1) Kerja sama antara kepala sekolah, guru pembimbing, dan wali kelas, 2) Adanya pembiasaan, 3) Metode hafalan juz ‘amma, 4) Lingkungan yang kondusif, 5) Sarana dan Prasarana. b. Faktor penghambat: Secara internal, yaitu: 1) Rasa Malas, 2) Kurang lancar membaca Al-Qur’an, 3) Sering lupa ayat, sedangkan secara eksternal, yaitu: 1) Perkembangan teknologi, 2) Kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua, 3) Lingkungan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Majid, M.Kom, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.
6. Ibu Dewi Anggraeni, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak H. Ahmad Zahid, S.Ag., M.Ed, selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Brebes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
9. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap dan memohon kepada Allah Swt agar memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi orang lain.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Profil dan Gambaran Umum MTs Negeri 2 Brebes	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	67

A. Analisis Nilai-nilai Religius yang Ditanamkan Dalam Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes	67
B. Analisis Implikasi Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Dalam membentuk Karakter Religius Siswa Kelas 9 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes	73
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.....	78
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

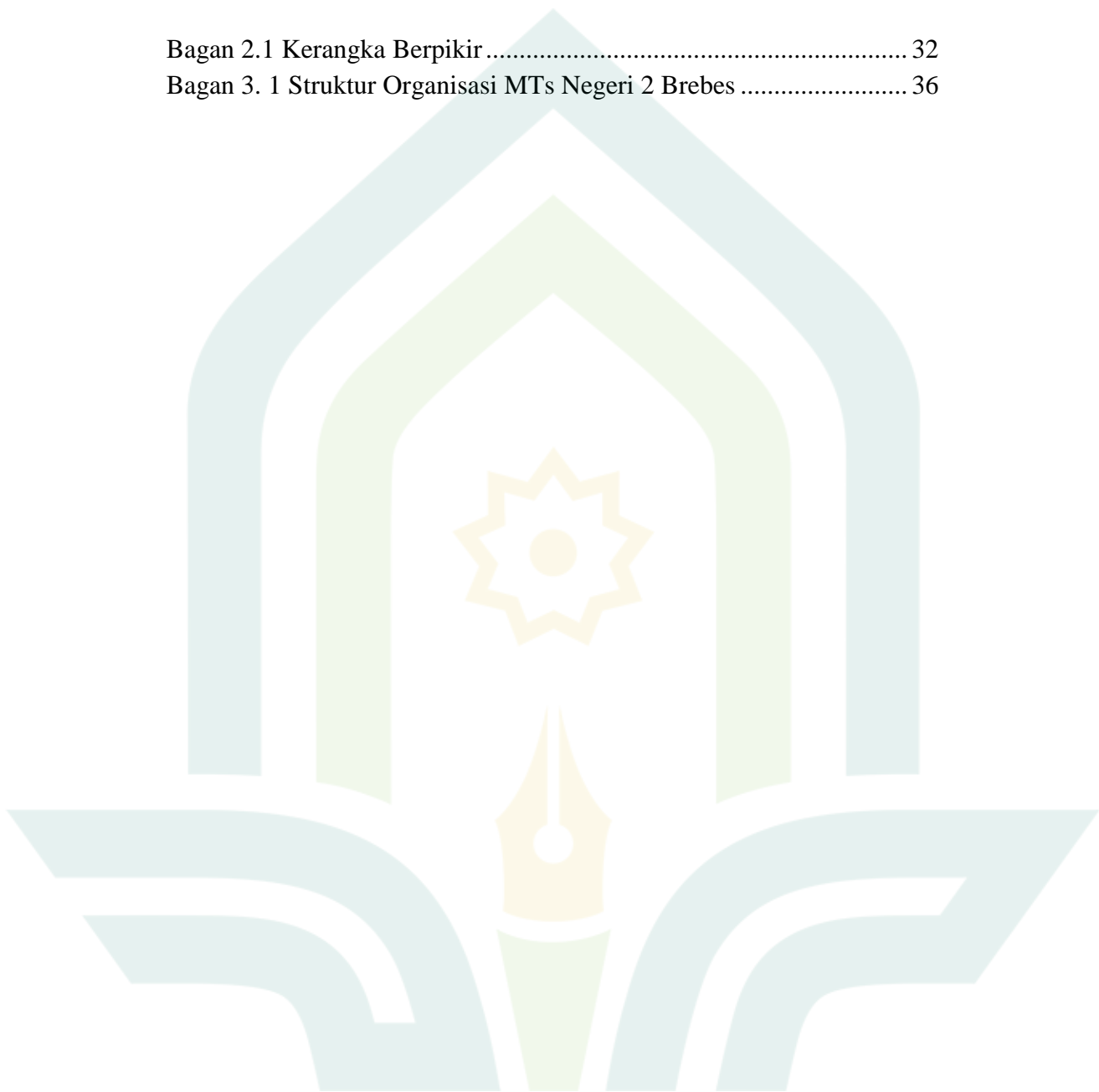
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Guru di MTs Negeri 2 Brebes.....	37
Tabel 3. 2 Jumlah Pegawai di MTs Negeri 2 Brebes	37
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa di MTs Negeri 2 Brebes	38
Tabel 4. 1 Faktor Pendukung Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma di MTs Negeri 2 Brebes	79
Tabel 4. 2 Faktor Penghambat Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma di MTs Negeri 2 Brebes	85



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	32
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Brebes	36

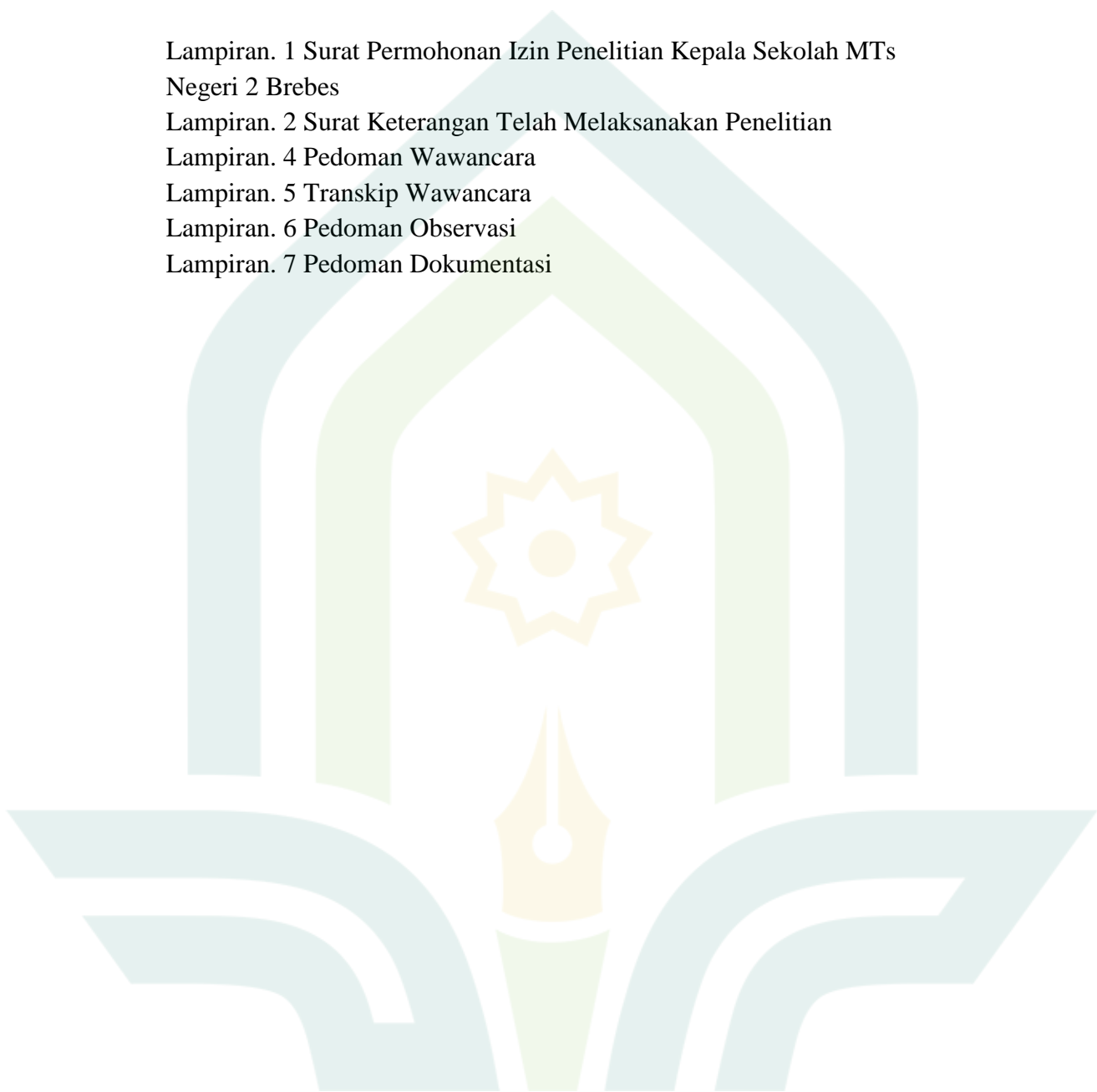


DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Juz ‘Amma
Gambar 1. 2 Ruang Kelas di MTs Negeri 2 Brebes
Gambar 1. 3 Musholla di MTs Negeri 2 Brebes
Gambar 1. 4 Pelaksanaan Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma
Gambar 1. 5 Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Brebes
Gambar 1. 6 Wawancara dengan Ibu Waka Bidang Akademik MTsNegeri 2 Brebes
Gambar 1. 7 Wawancara dengan Guru MTs Negeri 2 Brebes
Gambar 1. 8 Wawancara dengan Guru MTs Negeri 2 Brebes
Gambar 1. 9 Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Brebes

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Brebes
- Lampiran. 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran. 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran. 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran. 6 Pedoman Observasi
- Lampiran. 7 Pedoman Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanaman karakter religius sangat penting bagi semua tingkat pendidikan, mulai dari sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Penanaman karakter tidak hanya dilakukan melalui lembaga pendidikan formal, tetapi juga perlu ditanamkan sejak anak usia dini melalui pendidikan formal dalam keluarga dan lingkungan. Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter anak, terutama jika anak-anak tidak mendapatkan pendidikan karakter di rumah.¹ Kepala sekolah, guru dan orang tua harus terlibat secara aktif dalam proses meningkatkan karakter siswa agar siswa yang di didik mendapatkan pendidikan karakter yang maksimal.

Pada jenjang sekolah menengah pertama, sekolah yang bernaungan di bawah Kementerian Agama yaitu Madrasah Tsanawiyah. Upaya pembentukan karakter religius dilakukan dengan nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah atau madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah atau madrasah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah atau madrasah tersebut di mata masyarakat luas.² Salah satu budaya sekolah yang terapkan di madrasah adalah dengan pembiasaan hafalan juz ‘amma. Hafalan juz ‘amma ini dilakukan mengingat tradisi membaca Al-Qur’an sangat berkurang. Oleh karenanya, beberapa lembaga pendidikan termasuk madrasah mulai meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an siswanya. Dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan dan hafalan.

¹ Mohammad Takdir Ilahi, *Gagalnya Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 97.

² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 9.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang beriman, di samping mengimani, membaca, mengamalkan, dan memeliharanya. Melalui pendidikan Al-Qur'an seperti pembiasaan hafalan juz 'amma setiap siswa akan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu terbentuknya karakter baik atau akhlak mulia sebagai tujuan tertinggi dari pendidikan Islam.³ Di sekolah, pendidikan Al-Qur'an berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, pencegahan, dan penanaman nilai-nilai. Sedangkan, ruang lingkup pendidikan Al-Qur'an adalah menulis, membaca, dan menghafal ayat-ayat pilihan serta mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sekaligus melatih dan membiasakan membaca Al-Qur'an kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Hafalan juz 'amma merupakan bagian dari pendidikan Al-Qur'an atau *living Qur'an*. Menurut pendapat Muhammad Yusuf bahwa *living Qur'an* merupakan respon sosial mengenai studi Al-Qur'an yang tidak hanya berdasar pada eksistensi tekstual saja, namun tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula.⁵ Sahiron Syamsuddin mengungkapkan bahwa *The Living Qur'an* adalah teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat. Resepsi sosial terhadap Al-Qur'an dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian bacaan surah atau ayat tertentu pada acara sosial keagamaan tertentu. Sementara itu, resepsi sosial terhadap hasil penafsiran teralisasi dalam dilembagakannya bentuk penafsiran tertentu di masyarakat, baik dalam skala besar maupun kecil.⁶ Menghafalkan

³ Rosniati Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 2 (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2014), hlm. 128.

⁴ Tim Perumus, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, Sekolah Lanjutan Atas* (Padang: Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat, 2018), hlm. 129.

⁵ Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2017), hlm. 36-37.

⁶ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Artikel Qur'an dan Hadis (Ranah-ranah dalam Artikel al-Qur'an dan hadis)* (Yogyakarta: Teras, 2017), hlm. 104-108.

juz 'amma merupakan tahap awal dalam menghidupkan Al-Qur'an menjadi budaya di tengah-tengah masyarakat.

Pentingnya menghafal juz 'amma dikarenakan dapat menciptakan rasa cinta Al-Qur'an pada diri siswa, agar siswa paham apa kegunaan Al-Qur'an dan mengerti akan faedah atau manfaat menghafalkannya bagi mereka dalam kehidupan. Sebagai usaha dalam proses pembentukan karakter religius, selalu mendekatkan siswa dengan Al-Qur'an dan menghafalkannya. Sesuai dengan pendapat Rosniati Hakim, adapun untuk mendekatkan anak dengan Al-Qur'an adalah membiasakan mereka untuk membaca sebelum ataupun sesudah kegiatan pembelajaran, juga menghafal Al-Qur'an sebagai muatan lokal (Mulok) di sekolah.⁷ Dengan demikian, siswa akan mampu tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter.

Menghafal juz 'amma sebagai sarana pembentukan karakter religius. Karakter religius di sini merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri siswa untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an. Dikarenakan banyak siswa bertindak tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang berlaku baik itu di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, karakter religius perlu diterapkan dan direalisasikan oleh lembaga pendidikan.

Pembentukan karakter religius didasarkan kepada tantangan zaman yang modern, kebanyakan siswa mulai melupakan tata krama, etika, moral dan karakter. Seperti halnya masih sering terjadi penyimpangan moral, diantaranya maraknya seks bebas, minum-minuman keras, tawuran pelajar, penggunaan bahasa yang tidak pantas untuk diucapkan, rendahnya rasa hormat kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua darinya, serta semakin hilangnya pedoman moral yang baik. Kemerostan akhlak pada siswa di karenakan kurang tertanamnya pendidikan agama yang kuat. Hal tersebut dapat menyebabkan kehidupan

⁷ Rosniati Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 5, No. 2 (2014), hlm. 131.

jauh dari kebahagiaan dan muncul keresahan hati dalam menjalani kehidupan.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Negeri 2 Brebes terdapat siswa yang tidak taat aturan seperti tidak mau melakukan pembiasaan tadarus Al-Qur'an atau juz 'amma yang dilakukan setiap pagi sebelum dimulainya pembelajaran, tidak berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, tidak mengikuti pembiasaan membaca asmaul husna dan salat dhuha, tidak melaksanakan salat berjamaah di musholla, serta anak-anak zaman sekarang yang enggan untuk mempelajari atau membaca Al-Qur'an dan lebih senang bermain *gadget*. Sehingga program pembiasaan hafalan juz 'amma yang telah ditawarkan di MTs Negeri 2 Brebes akan membantu siswa terbiasa membaca Al-Qur'an terutama didalam menghafal Al-Qur'an atau juz 'amma.

Perilaku kenakalan remaja banyak terjadi dan terus meningkat setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dari data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), terdapat 4.683 aduan sepanjang tahun 2022. Dari jumlah itu, sebanyak 2.113 aduan terkait perlindungan khusus anak, sebanyak 1.960 aduan terkait lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, 429 aduan terkait sektor pendidikan dan budaya, 120 aduan terkait sektor kesehatan dan kesejahteraan, serta 41 aduan terkait pelanggaran hak kebebasan anak.⁹

MTs Negeri 2 Brebes sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama ini mengerahkan segala usaha untuk memperkuat karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, tadarus Al-Qur'an atau juz 'amma sebelum memulai pembelajaran, membaca asmaul husna,

⁸ Vina Viviana, Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang, (*Skripsi*: Universitas Islam Malang: 2022), hlm. 3.

⁹ Willy Medi Christian Nababan, "KPAI: Indonesia Darurat Kekerasan Pada Anak" <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/20/kpai-indonesia-darurat-kekerasan-pada-anak>. (Diakses tanggal 19 Juni 2023).

melaksanakan salat duhur berjama'ah di musholla, salat dhuha, kegiatan istighasah setiap jum'at kliwon (kalender Jawa), serta kewajiban hafalan juz 'amma, surah yaasin, dan asmaul husna bagi semua siswa. Selain itu, melalui pembiasaan terprogram seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan kepada pembiasaan kegiatan keagamaan yaitu hafalan juz 'amma sebagai salah satu wujud dari pembentukan karakter religius siswa. Hal tersebut dikarenakan kegiatan ini wajib untuk diikuti bagi setiap siswa mulai dari kelas VII-IX dengan materi-materi hafalan yang berbeda setiap kelasnya disesuaikan dengan tingkat kemampuan menghafal siswa di setiap tingkatan kelasnya. Kegiatan menghafal juz 'amma bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an yang nantinya akan berpengaruh terhadap karakter religius siswa. Dengan menghafal juz 'amma tersebut siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap hafalan yang mereka hafal dan menjadikan Al-Qur'an sebagai tuntutan dalam segala hal.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yang membahas tentang Implementasi Kegiatan Hafalan Juz 'Amma Dalam Membentuk Karakter Islami oleh Nor Riza Maftiyana IAIN Kudus pada tahun 2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan hafalan juz 'amma dapat membentuk karakter Islami, dengan tahapan kegiatan hafalan dimulai setelah selesai berdoa sekitar 7 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, implementasi kegiatan hafalan juz 'amma dapat membentuk karakter yang religius, jujur, disiplin, sopan terhadap orang yang lebih tua, cinta damai, peduli lingkungan sosial, tanggung jawab, dan rajin.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, mengenai pentingnya pembiasaan menghafal dalam membentuk karakter religius siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹⁰ Nor Riza Maftiyana, Implementasi Kegiatan Hafalan Juz 'Amma Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Kelas VI Di MI Kedung Ombo Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020, (*Skripsi*: IAIN Kudus, 2020).

“Implikasi Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas 9 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?
2. Bagaimana implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes
2. Menganalisis implikasi dari pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan ilmu dan pengetahuan mengenai pembentukan karakter religius siswa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk sumber informasi dan rujukan bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut terkait dengan pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah dan Lembaga
Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka menyusun program pembelajaran, menentukan metode dan meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal.
 - b. Bagi Guru
Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai refleksi pelaksanaan nilai religius dalam penanaman karakter religius di sekolah tersebut dan untuk mengoptimalkan pelaksanaan nilai religius di lingkungan sekolah sesuai dengan misi sekolah.
 - c. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pada siswa tentang pembentukan karakter religius di sekolah melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma dan sebagai motivasi siswa untuk menerapkan karakter religius tidak hanya di sekolah saja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan

ilmiah.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, memperoleh data dan mengetahui pembentukan karakter religius melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek penelitian yang didapat melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang akademik serta beberapa guru dan siswa. Data dari hasil wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Brebes yang terletak di jalan Yos Sudarso No. 33, Kelurahan Pasarbatang, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah yang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Negeri 2 Brebes karena sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, dari sisi akademik di sekolah ini memiliki daya tarik dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan yaitu melalui penerapan pembiasaan hafalan juz

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 159.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 60.

‘amma dalam membentuk karakter siswa yang dinilai efektif dan menarik perhatian peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana pelaksanaannya. Adapun waktu dalam proses penelitian ini dilaksanakan pada November - Desember 2023.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data utama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan peneliti harus melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari Kepala MTs Negeri 2 Brebes, Wakil Kepala Bidang Akademik, 2 Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Fiqih dan 4 siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini disebut juga sebagai sumber tertulis yang berupa sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹³ Dalam penelitian di MTs Negeri 2 Brebes sumber data sekunder yang dibutuhkan berupa dokumen atau arsip seperti deskripsi atau gambaran mengenai sekolah serta data guru ataupun siswa.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 159.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku yang tampak berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur di mana kegiatan itu terjadi.¹⁴ Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi non partisipan di mana peneliti tidak ikut dalam kegiatan, kegiatan yang dilakukan peneliti hanya mengamati, mencatat, dan membuat kesimpulan tentang apa yang dilakukan oleh narasumber mengenai pelaksanaan pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 2 Brebes.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dan digunakan untuk mencari informasi yang lebih jelas.¹⁵ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terbuka secara terstruktur di mana pewawancara (*interviewer*) menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁶ Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai

¹⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm. 186.

¹⁶ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara” (Jakarta: *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, 2017), hlm. 36.

pembiasaan hafalan juz ‘amma diantaranya ditujukan kepada Kepala MTs Negeri 2 Brebes, Wakil Kepala Bidang Akademik, beberapa Guru dan Siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Data tersebut berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dokumen tulisan berupa arsip yang dimiliki MTs Negeri 2 Brebes seperti dokumen sejarah sekolah, dokumen para guru dan siswa yang akan dijadikan sumber memperoleh data, dan dokumen-dokumen pendukung sebagai pelengkap penelitian ini serta dokumen gambar atau foto terkait pembiasaan hafalan juz ‘amma.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data menurut Sugiyono, yang mengutip di buku Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸ Adapun tiga langkah tersebut meliputi:

1) *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hlm. 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-252.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari MTs Negeri 2 Brebes tentang pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma. Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes. Artinya, data yang telah dirangkum nantinya akan dipilih untuk penulisan penelitian, sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

3) *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti oleh bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan, data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data

khusus dengan data-data umum, sehingga peneliti lebih mudah dalam menentukan kesimpulan dari yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan pembagian sistematika penulisan ke dalam lima bagian, antara lain:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang pembentukan karakter religius yang meliputi definisi karakter religius, indikator karakter religius, strategi pembentukan karakter, dan strategi pembiasaan. *Living Qur’an* “hafalan juz ‘amma” sebagai pembentukan karakter yang meliputi definisi *living Qur’an* dan metode hafalan juz ‘amma.

Bab III Hasil Penelitian implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes yang meliputi: pertama, profil dan gambaran umum MTs Negeri 2 Brebes, diantaranya letak geografis MTs Negeri 2 Brebes, sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Brebes, visi, misi dan tujuan MTs Negeri 2 Brebes, struktur organisasi MTs Negeri 2 Brebes, keadaan guru dan karyawan MTs Negeri 2 Brebes, keadaan siswa MTs Negeri 2 Brebes, sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Brebes. Kedua, deskripsi hasil penelitian diantaranya nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes, implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes, faktor pendukung dan penghambat pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes.

Bab IV Analisis hasil penelitian tentang implikasi pembiasaan pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes yang

meliputi analisis nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes, analisis implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes, analisis faktor pendukung dan penghambat pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 2 Brebes, maka kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes meliputi: a) Nilai Ibadah, yaitu melalui pembiasaan tadarus Al-Qur’an atau juz ‘amma yang dilakukan sebelum pembelajaran. b) Nilai Akhlak dan Kedisiplinan, yaitu disiplin dalam melaksanakan pembiasaan hafalan juz ‘amma sesuai jadwal yang dibuat sekolah. c) Nilai Keteladanan, yaitu tercermin dari perilaku guru yang memberikan contoh perbuatan baik kepada siswanya. d) Nilai Amanah dan Ikhlas, yaitu siswa melaksanakan tugasnya untuk setor hafalan dan mengikuti pembiasaan hafalan juz ‘amma.

Implikasi pembiasaan hafalan juz ‘amma dalam membentuk karakter religius siswa kelas 9 di MTs Negeri 2 Brebes, meliputi: 1) Istiqomah, yaitu siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan bisa memanfaatkan waktu serta menerapkan pembiasaan di rumah. 2) Tanggung Jawab, yaitu mampu menjaga hafalan dan mencapai target hafalan. 3) Disiplin, yaitu mampu menyampaikan hafalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan juz ‘amma di MTs Negeri 2 Brebes, meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu: a. Faktor pendukung: Secara internal, yaitu 1) Motivasi dari diri sendiri, sedangkan secara eksternal, yaitu 1) Kerja sama antara kepala sekolah, guru pembimbing, dan wali kelas, 2) Adanya pembiasaan, 3) Metode

hafalan juz ‘amma, 4) Lingkungan yang kondusif, 5) Sarana dan Prasarana. b. Faktor penghambat: Secara internal, yaitu: 1) Rasa Malas, 2) Kurang lancar membaca Al-Qur’an, 3) Sering lupa ayat, sedangkan secara eksternal, yaitu: 1) Perkembangan teknologi, 2) Kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua, 3) Lingkungan Masyarakat.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa anak-anak zaman sekarang lebih sering bermain *gadget* dari pada membaca Al-Qur’an, namun dikarenakan adanya pembiasaan tadarus atau membaca Al-Qur’an dan hafalan di sekolah juga bisa membuat siswa untuk membaca Al-Qur’an. Maka terlepas dari karakternya siswa akan melakukan pembiasaan tersebut. Sehingga adanya pembiasaan hafalan juz ‘amma ini bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa dan juga memudahkan siswa untuk menghafal juz ‘amma, dan adanya pembiasaan ini juga cukup efektif untuk membentuk karakter siswa. Selain itu, karakter religius tidak hanya dalam rajin salat atau ibadah saja tetapi ketika mereka mempunyai tanggung jawab, semangat atau motivasi juga bagian dari karakter religius.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dengan adanya pembiasaan hafalan juz ‘amma menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter religius siswa. Dalam pembiasaan tersebut sangat diperlukan konsisten serta ketegasan dalam penerapannya dan hendaknya lebih intensif dalam memantau kegiatan pembiasaan hafalan juz ‘amma supaya pembiasaan tersebut berjalan dengan optimal mengingat banyak sekali manfaat dari kegiatan pembiasaan hafalan juz ‘amma tersebut salah satunya yaitu untuk membentuk karakter religius siswa.

2. Bagi Siswa

Supaya lebih rajin dan sungguh-sungguh dalam pelaksanaan pembiasaan hafalan juz ‘amma ini, agar penyeteroran hafalan kepada guru pembimbing dapat tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan mengingat banyak manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tambahan sumber dan referensi terkait pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma. Serta berharap agar peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam lagi dan penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitiselanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaq, Asep Hilma. 2018. Karakter Kepemimpinan Ideal Menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi). *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Abidin, Ahmad Zainal. 2019. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: PT Huta Parhapuran.
- Abidin, Zaenal. 2022. "Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama". *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1. Bogor: STIT Sirojul Falah.
- Ahsanulhaq, Mohamad. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2. No. 1. Kudus: Universitas Muria.
- Aizamar. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Alawiyah, Wiwi. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atika, Endah. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara". *Jurnal Dharmawangsa*. Vol. 11. No. 2. Medan: Universitas Dharmawangsa.
- Dahlan, Mukhtar Zaini. 2022. "Penerapan Metode Pembiasaan Membaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa Di MI Nurul Islam Kraton Yososwiangun Lumajang". *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3. No. 3. Jember: Universitas PGRI Argopuro.
- Darmawan, Fatchul. 2019. "Pola Pembelajaran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP IT Assa'idiyah Kiring Mejobo Kudus". *Jurnal Pendidikan*. Kudus: IAIN Kudus.

- Dasir, Muhammad. 2018. "Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII.
- Deswita, Yuli. 2022. "Penguatan Karakter Religious Peserta Didik Madrasah Tsanwiyah Melalui Tahfizh Qur'an". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 9. No. 7. Sumatera: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Devi, Fenti Apriliana. 2022. "Pembelajaran Program Hifdzil Juz Amma dalam Membentuk Tanggung Jawab Peserta Didik di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu". *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Jember: UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Fahmi, dkk. 2019. "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu". *Jurnal Untirta*. Vol. 6. No. 1. Banten: Untirta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Sahrul, dkk. 2022. Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6. No. 2. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Hakim, Rosniati. 2014. Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 5. No. 2. Padang: IAIN Imam Bonjol.
- Hamidah, Titik dan M. Ihsan Fauzi. 2021. "Konsep Amanah Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Al-Irfani: Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 2. No. 1. Banten: UIN Banten.
- Hariyanto dan Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibillah, Ahmad Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Qur'an-Hadis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Jakarta: Maktabah Darus-Sunnah.

- Illahi, Mohammad Takdir. 2014. *Gagalnya Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kallang, Abdul. 2018. "Konteks Ibadah Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*. Vol. 4. No. 2. Sulawesi: IAIN Bone.
- Kemendiknas. 2014. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Machfudloh, Siti Arifatul. 2023. Siswa MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.
- Maftiyana, Nor Riza. 2020. Implementasi Kegiatan Hafalan Juz 'Amma Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Kelas VI Di MI Kedung Ombo Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020. *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Magfiroh, Fifi. 2020. Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan di MIS Karangdadap Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Marzuki dan Haq Pratiwi Istifany. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jatinangor Sumedang". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 9. No. 1. Yogyakarta: UNY.
- Maslihah. 2023. Guru MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.
- Miftahudin. 2023. Guru MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa. 2020. “Pengaruh Metode Menghafal dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur’an”. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2. No. 2. Jakarta: Institut PTIQ.
- Musyrifin, Zaen. 2020. “Impelementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral”. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 11. No. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Nababan, Willy Medi Christian. “KPAI: Indonesia Darurat Kekerasan Pada Anak”. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/20/kpai-indonesia-darurat-kekerasan-pada-anak> (Diakses tanggal 19 Juni 2023).
- Najihah, Athifah Hanun. 2023. Siswa MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.
- Nasiruddin. 2014. *Cerdas Ala Rasulullah*. Yogyakarta: A+Plus Books.
- Nurfadhillah. 2018. “Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak”. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 1 Sulawesi: IAIN Watampone.
- Pambudi. Gladi Guna. 2016. “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pesantren Siswa Ummul Quro 1 MAN Purbalingga”. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Perumus, Tim. 2018. *Kurikulum Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, Sekolah Lanjutan Atas*. Padang: Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat.
- Poerwadarminta. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Ferlyadi Ramadhan. 2023. “Kemalasan Pada Siswa Yang Disebabkan Karena Bermain Game Online”. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 1. No. 1. Jakarta: Universitas Bhayangkara.
- Rachmawati, Imami Nur. 2017. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11. No. 1. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sari, Diah Rosita. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Keagamaan Di MI Hidayatuth Tholibin

- Kalidawir Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutyono, dan Novita Kaherunnisa. 2023. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU. *Jurnal of Primary Education Research*. Vol. 1. No. 1. Yogyakarta: Universitas Nahdlatul Ulama.
- Syamsuddin, Sahiron. 2017. *Metodologi Artikel Qur'an dan Hadis (Ranah-ranah dalam Artikel al-Qur'an dan hadis)*. Yogyakarta: Teras.
- Syarif, N Faqih. 2011. *Menjadi Dai Yang Dicintai Menyampaikan Dakwah Dengan Cara Yang Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Viviana, Vina. 2022. Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Wati, Naziyah Sintia. 2023. Siswa MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.
- Wiyani, Novan Ardy dan Muhammad Irham. 2014. *Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Muhammad. 2017. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.
- Zahid, Ahmad. 2023. Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.
- Zahra, Zaskia Fadhilah. 2023. Siswa MTs Negeri 2 Brebes. Wawancara Pribadi. Brebes.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Uzmatul Fakhizati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 23 November 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kaliluwih Rt. 01/Rw. 04 No. 07
Desa Wanasari Kec. Wanasari Kab.
Brebes
Handphone : 085225598418
Email : fakhizatiuzmatul@gmail.com
Nama Ayah : Masruchi
Nama Ibu : Sri Amanah

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Darul Mukhlisin (2006-2008)
SD : SD Negeri Wanasari 03 (2008-2014)
SMP/MTs : MTs Negeri Model Brebes (2014-2017)
SMA/MA : SMA Negeri 2 Brebes (2017-2020)

C. Pengalaman Organisasi

2018-2019 : Pengurus PMR Wira SMA Negeri 2 Brebes
2020-2022 : Anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa

Daerah Brebes
(KPMDB)

Pekalongan, 4 Maret 2024
Yang membuat,

Penulis